

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA
VARIETAS PADI GOGO (*Oryza sativa* L) DI LAHAN
PASANG SURUT**

Oleh

AFAB ROSADI



**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN
RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA
VARIETAS PADI GOGO (*Oryza sativa* L) DI LAHAN
PASANG SURUT

Oleh
AFAB ROSADI
42 2014 017

Telah di pertahankan pada ujian komprehensif tanggal 5 Maret 2019

Pembimbing Utama,


Dr. Ir. Gusmiatun, M.P

Pembimbing Pendamping,



Nurbaiti Amir, S.E.S.P.M.Si.

Palembang, Maret 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang


Dekan,


Dr. Ir. Gusmiatun, M.P
NIDN/NBM.0016086901/727236

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, :

Nama : Afab Rosadi
Tempat / Tanggal lahir : Bingin Rupit, 04 Maret 1996
NIM : 42 2014 017
Program studi : Agroteknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan / mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 12 Februari 2019



RINGKASAN

AFAB ROSADI, Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oriza sativa L.*). Di Lahan Pasang Surut Kecamatan Tanjung Lago. (dibimbing oleh **Gusmiatun** dan **Nurbaiti Amir**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produksi beberapa varietas padi gogo (*Oriza sativa L.*) dilahan pasang surut. Penelitian telah di laksanakan di lahan petani di Desa Purwosari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, dimulai dari bulan Mei sampai Agustus 2018. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non Faktorial. Dengan 6 perlakuan dan diulang sebanyak 4 kali, sebagai perlakuan menggunakan 6 varietas.

Adapun perlakuan yang diterapkan yaitu ; Varietas (V): V₁ = Genotipe JTL DR.G-416, V₂ = Varietas Taiwan, V₃ = Varietas M70 D, V₄ = Varietas Batutugi, V₅ = Varietas Jati Luhur, V₆ = Varietas Inpago 10. Peubah yang diamati adalah Tinggi tanaman (cm), Jumlah anakan maksimum (anakan), Jumlah anakan produktif (malai), Jumlah gabah total per malai (butir), Persentase gabah hampa (%), Berat 1000 butir (g), Berat gabah per rumpun (g), Produksi per petak (kg).

Hasil analisis keragaman pada Tabel 3 menunjukkan bahwa perlakuan varietas berpengaruh sangat nyata terhadap semua peubah yang diamati, namun berpengaruh tidak nyata terhadap peubah berat 1000 butir.

Tanaman padi gogo varietas Inpago 10 memberikan respon pertumbuhan dan produksi terbaik jika ditanam dilahan pasang surut dan mempunyai peluang yang cukup baik untuk dikembangkan di lahan pasang surut. perlakuan varietas Inpago 10 merupakan perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi gogo sebesar 3,05 kg/petak atau setara dengan 6,10 ton/ha.

Kata Kunci : Varietas, Padi Gogo di Lahan Pasang Surut.

SUMMARY

AFAB ROSADI, Response to Growth and Production of Several *Gogo Rice Varieties (Oriza sativa L)*. In the Tidal Surround of Tanjung Lago District (guided by **Gusmiatun** and **Nurbaiti Amir**).

This study aims to determine the response of growth and production of some upland rice varieties (*Oriza sativa L.*) in tidal fields. The research was carried out on farmers' land in Purwosari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province, starting from May to August 2018. This study used a Non Factorial Randomized Block Design (RBD). With 6 treatments and repeated 4 times, as a treatment using 6 varieties.

The treatment applied is; Varieties (V): V1 = JTL Genotype DR. G-416, V2 = Taiwan Varieties, V3 = M70 D Varieties, V4 = Batutugi Varieties, V5 = Sublime Teak Varieties, V6 = Inpago Varieties 10. The observed variables are Plant Height (cm), maximum number of tillers (tillers), number of productive tillers (panicles), total grain counts per panicle (grains), percentage of empty grain (%), weight of 1000 grains (g), weight of grain per clump (g), production per plot (kg).

The results of the diversity analysis in Table 3 show that the variety treatment has a very significant effect on all observed variables, but it has no significant effect on the weight variable of 1000 items.

Upland rice varieties of Inpago 10 provide the best response to growth and production if planted in tidal fields and have good opportunities to be developed in tidal land. the treatment of Inpago 10 variety was the best treatment for growth and production of upland rice by 3.05 kg / plot or equivalent to 6.10 tons / ha.

Keywords: Varieties, Upland Rice in Tidal Land.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya yang telah ditentukan dengan judul “**Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oriza sativa* L.) Di Lahan Pasang Surut Kecamatan Tanjung Lago**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu **Dr. Ir. Gusmiatun, M.P** sebagai pembimbing utama dan Ibu **Nurbaiti Amir S.E,S.P,M.Si** sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dalam rangkah penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 12 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian	3
BAB II. KERANGKA TEORITIS	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Padi	4
2. Syarat Tumbuh Tanaman Padi.....	7
3. Pengaruh Varietas Terhadap Produksi	8
B. Hipotesis.....	9
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN	10
A. Tempat Dan Waktu.....	10
B. Bahan Dan Alat	10
C. Metode Penelitian	10
D. Analisis Statistik	11
E. Cara Kerja	12

F. Peubah Yang Diamati	15
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil	20
B. Pembahasan	28
	Halaman
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Keragaman (RAK) Non Faktorial	11
2. Hasil Analisis Keragaman Pengaruh Perlakuan Varietas Terhadap Peubah Yang Diamati.....	20
3. Pengaruh Perlakuan Varietas terhadap Tinggi Tanaman (cm)	21
4. Pengaruh Perlakuan Varietas Terhadap Anakan Maksimum (Anakan)	22
5. Pengaruh Perlakuan Varietas Terhadap Anakan Produktif (Malai) ...	23
6. Pengaruh Perlakuan Verietas terhadap Jumlah Gabah Bernas (Butir)	24
7. Pengaruh Perlakuan Verietas terhadap Persentase Gabah Hampa(%)	25
8. Pengaruh Perlakuan Verietas terhadap Berat Gabah Per Rumpun (g).	27
9. Pengaruh Perlakuan Verietas terhadap Berat Produksi Per Petak	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Profil Tanaman Padi.....	4
2. Pengolahan Lahan	12
3. Perendaman Benih Padi Hampa.....	13
4. Penanaman Benih Padi Dengan Cara Tugal.....	13
5. Kegiatan Pemeliharaan Tanaman	14
5. Kegiatan Panen Tanaman Padi	15
5. Kegiatan Pengukuran Tinggi Tanaman.....	15
6. Kegiatan Menghitung Jumlah Anakan Maksimum	16
7. Kegiatan Menghitung Jumlah Anakan Produktif	16
8. Kegiatan Menghitung Jumlah Gabah Per Malai.....	17
9. Contoh Gabah Hampa.....	17
10. Bobot 1000 Butir	18
11. Berat Gabah Per Rumpun	18
12. Produksi Per Petak.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian di Lapangan	42
2a. Data Tinggi Tanaman (cm).....	43
2b. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman	43
3a. Data Jumlah Anakan Maksimum.....	44
3b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Anakan Maksimum.....	44
4a. Data Jumlah Anakan Produktif Per Malai	45
4b. Hasil Analisis Keragaman Anakan Produktif Per Malai.....	45
5a. Data Jumlah Gabah Bernas	46
5b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Gabah Bernas	46
6a. Data Persentase Gabah Hampa	47
6b. Hasil Analisis Keragaman Gabah Hampa	47
7a. Hasil Berat 1000 Butir.....	48
7b. Hasil Analisis Keragaman Berat 1000 Butir	48
8a. Data Berat Gabah Per Rumpun.....	49
8b. Hasil Analisis Keragaman Berat Gabah Per Rumpun.....	49
9a. Data Produksi Per Petak	50
9b. Hasil Analisis Keragaman Produksi Per Petak.....	50
10a. Rekapitulasi Respon Pertumbuhan Beberapa Varietas Padi Gogo Di Lahan Pasang Surut	51
10b. Rekapitulasi Respon Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Di Lahan Pasang Surut.....	52
11. Deskripsi Tanaman Padi Gogo Varietas Batutegi.....	53
12. Deskripsi Tanaman Padi Gogo Varietas M70D	54
13. Deskripsi Tanaman Padi Gogo Varietas Inpago 10	55
14. Analisis Sampel Tanah	56

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia bergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan. Di Indonesia hampir seluruh penduduknya memenuhi kebutuhan pangannya dari tanaman padi. Dengan demikian, tanaman padi merupakan tanaman yang mempunyai nilai spiritual, budaya, ekonomi, dan politik yang penting bagi bangsa Indonesia karena mempengaruhi hajat hidup orang banyak, (Utama, 2015).

Kebutuhan beras Nasional di Indonesia masih cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan secara kasar dengan perkalian antara total jumlah penduduk dengan konsumsi beras per kapita per tahun. Pada tahun 2017 penduduk Indonesia berjumlah 262 juta jiwa, sedangkan kebutuhan konsumsi beras perkapita pertahun sebesar 114,6 kg. Dari data ini dapat diperoleh gambaran jumlah kebutuhan beras nasional per tahun yaitu sebesar 30,252 juta ton beras per tahun. Sumatera Selatan merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang memiliki program lumbung pangan Nasional dan dapat memenuhi kebutuhan beras penduduknya dengan produksi padi pada tahun 2018 sebesar 2,65 juta ton GKG, terjadi penurunan dibandingkan pada tahun 2017 dapat mencapai 4,7 juta ton GKG (Badan Pusat Statistik).

Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) memiliki lahan rawa pasang surut yang luasnya lebih kurang 1,3 juta hektar yang tersebar di beberapa delta. Dari jumlah tersebut sampai tahun 2010 sekitar 373.000 ha sudah di reklamasi dan sekitar 278.000 ha telah di manfaatkan untuk usaha tani berbasis padi (Badan Litbang Pertanian, 2007; Robiyanto, 2010).

Untuk mencapai sasaran surplus beras perlu terobosan usaha, yaitu salah satunya melalui peningkatan produktivitas lahan rawa pasang surut sebagai areal produksi padi. Meskipun secara teknis lahan ini tergolong sub-optimal dengan

kendala sifat fisik dan kimia tanahnya termasuk kemasaman tanah, lahan ini prospektif sebagai lahan pertanian produktif (Suriadikarta dan Sutriadi, 2007).

Usaha yang dapat di lakukan untuk meningkatkan produksi padi gogo di lahan pasang surut adalah dengan cara menambahkan input teknologi kepada petani yaitu dengan menggunakan padi varietas unggul yang mampu beradaptasi disegala kondisi lahan pertanian, varietas unggul selain meningkatkan mutu hasil tinggi juga perlu memperhatikan mutu produk yang dihasilkan maupun terhadap faktor-faktor pengganggu yang lain (Suryana dan Prajogo, 1997).

Menurut Suyanto *et al.* (2007), varietas unggul merupakan salah satu teknologi yang berperan penting dalam peningkatan kuantitas dan kualitas produk pertanian. Kontribusi nyata varietas unggul terhadap peningkatan produksi Nasional antara lain tercermin dari pencapaian swasembada beras pada tahun 1984. Hal ini terkait dengan sifat-sifat varietas unggul padi gogo antara lain berdaya hasil tinggi, tahan terhadap penyakit utama, umur genjah sehingga sesuai dikembangkan dalam pola tanam tertentu, dan rasa nasi enak (pulen) dengan kadar protein relative tinggi. Hasil penelitian Idawanni *et al.* (2016) menunjukkan bahwa padi gogo varietas batutegei memberikan produktivitas sebesar 4,98 ton/ha, lebih tinggi dibandingkan rata-rata dari deskripsi varietas tersebut yaitu 3,0 ton/ha. Hasil penelitian penggunaan padi varietas unggul diatas lebih tinggi dibandingkan dengan varietas biasa. Menurut Rusdi *et al.*,(2009) Rata-rata produktivitas padi gogo 2,3 ton/ha.

Peningkatan produksi usaha tani komoditi tanaman, 60%-65% di tentukan oleh penggunaan benih/bibit unggul. Pada umumnya benih padi yang digunakan oleh masyarakat di Indonesia saat ini lebih dari 60% berasal dari sektor informal yaitu berupa gabah yang disisihkan dari sebagian hasil panen musim sebelumnya yang dilakukan berulang-ulang. Dampaknya akan berakibat pada penurunan produksi, kualitas serta mutu yang dihasilkan dari padi tersebut. (Daradjat *et al.* 2008).

Perakitan dengan metode pemuliaan tanaman untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas yang tinggi belum cukup untuk dinilai sebagai varietas. Hal tersebut dikarenakan genotipe-genotipe padi harus mampu beradaptasi dan stabil pada satu

lokasi atau berbagai lokasi dan pada berbagai musim, sehingga dapat dinilai genotipe tersebut sebagai kultivar unggul yang bisa dilepas. Nilai kestabilan genotipe-genotipe tersebut harus tinggi karena mencerminkan kondisi genetik pada padi yang homogenitasnya tinggi dan konsisten diberbagai lokasi atau lingkungan tumbuh yang berbeda. Penting nya sifat kestabilan dan daya adaptasi genotipe padi, menjadikannya sebagai syarat untuk pelepasan kultivar (Harsanti *et al.* 2003). Oleh karena itu dalam merakit varietas unggul perlu dilakukannya pengujian pada tingkat lapangan agar diketahui data kestabilan dan keunggulan-keunggulan dari calon varietas sekaligus proses seleksi untuk tanaman yang adaptif dan produktif. Penelitian ini menguji respon pertumbuhan dan produksi dari beberapa varietas padi gogo pada lahan pasang surut.

B. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari respon pertumbuhan dan produksi beberapa varietas padi gogo di lahan pasang surut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A. 2010. Morfologi Tanaman Padi. Diakses Dari [Http://Www.Anneahira.Com/Morfologi-Tanaman-Padi.Htm](http://www.anneahira.com/morfologi-tanaman-padi.htm). Pada Tanggal 19 Maret 2018.
- Anonim, 2010. Deskripsi Tanaman Padi. Yogyakarta.
- Arsyad, D. M., B. B. Sardi, Enrizal. 2014. Pengembangan Inovasi Pertanian dilahan Rawa Pasang Surut Mendukung Kedaulatan Pangan. J. Pengembangan Inovasi Pertanian 7 : 169-176.
- Badan Pusat Statistik . 2017-2018. Sumatera Selatan Dalam Angka.
- Bakhtiar, Hasanuddin, Taupan H. (2013). Identifikasi Beberapa Varietas Unggul Padi Gogo Di Aceh Besar .Jurnal Agrista Vol,17 No,(2)
- Daradjat AA, Setyono A, Makarim AK, Hasanuddin A. 2008. Padi- Inovasi Teknologi Produksi. Buku 2. LIPI Press. Jakarta.
- Effendi, Halimursyadah, dan Hotma, R. S. 2012. Respon Pertumbuhan dan Produksi Plasma Nutfah Padi Lokal Aceh Terhadap Sistem Budidaya Agrista 16(3).
- Gauch , H. G. 2006. Statistical Analysis of yield trials by AMMI and GGE. Crop Sci. 46:1488-1500.
- Hakim, L. N. 2008. Pengaruh Waktu Tanam Jagung (*Zea mays* L.) dan Vaietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae*) pada Sistem Tumpang Sari Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedua Tanaman. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Syah Kuala. Banda Aceh.
- Hanafiah, K.A.2001. Rancangan Percobaan PT Rajawali Press Jakarta.
- Hantoro, F.R.P. 2007. Teknologi Budidaya Padi Gogo. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- Hardjodinomo. 1987. Bertanam Padi. Bina Cipta. Bandung.
- Harsanti L, Hambali, Mugiono. 2003. Analisis Daya Adaptasi 10 Galur Mutan Padi Sawah Di 20 Lokasi Uji Daya Hasil Pada Dua Musim. Zuriat 144 (1):1-7.

- Harsanti, L., Hambali, dan Mugiono. 2003. Analisis Daya Adaptasi 10 Galur Mutan Padi Sawah di 20 Lokasi Uji Daya Hasil Pada Dua Musim. *Zuriat* 144(1) : 1-7
- Hasanah. 2007. Bercocok Tanam Padi. Jakarta : Azka Mulia Media.
- Hayati, M., E. Hayati, dan D. Nurfandi. 2011. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Jagung Manis di Lahan Tsunami. *J. Floratek* 6 : 74-83.
- Idawanni, Hasanuddin, Bakhtiar. (2016). Uji Adaptasi Beberapa Varietas Padi Gogo Di Antara Tanaman Kelapa Sawit Muda Kabupaten Aceh Timur. *J. Floratek* 11 (2):88-95.
- Jamalludin, 2016. Jurnal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Varietas Unggul Nasional Pada Sawah Tadah Hujan Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
- Jumin, H.B. 2002. Agroekologi. Suatu Pendekatan Fisiologi. Raja Grafindo. Jakarta.
- Khairullah, I., Wahdah, R. Jumberi, A., dan Sulaiman, S. 2004. Mekanisme Toleransi Keracunan Besi Pada Varietas Lokal Padi (*Oryza sativa* L.) Pasang Surut di Kalimantan Selatan. *Agroscientiae* 12 (1): 58-68.
- Koesrini, M. Saleh dan D. Nursyamsi. 2014. Keragaan Varietas Inpara di Lahan Rawa Pasang Surut. *J. Pangan* 22 (3): 221-228.
- Magfiroh, N., I.M. Lapanjang, dan U. Made. 2017. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Pola Jarak Tanam Yang Berbeda Dalam Sistem Tabela J. *Agrotekbis* 5 (2): 212-221
- Makarim, A. K., Dan E. Suhartatik. 2008. Morfologi Dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi. Subang.
- Makarim, A. K., Las, A. M. Faji, Widiarta, I. N., Pasaribu, D. 2004. Padi Tipe Baru Budidaya Dengan Pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu. Balai Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-Dasar Penelitian Tanaman. Kanisius. Jakarta.
- Robiyanto HS. 2010. Strategi Pengelolaan Rawa untuk Pembangunan Pertanian berkelanjutan. Sumatera Selatan: Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Rubiyo, Suprpto, dan A. Drajat. 2005. Evaluasi Beberapa Galur Harapan Padi Sawah di Bali. Bull. Plasma Nutfah 11(1) : 6-10.
- Rusdi M., Amran Muiz, Abdi Negara dan Ruslan Boi. 2009. Profil dan Analisis Ekonomi Usaha tani Padi Gogo di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. Prosiding Seminar Nasional dan Workshop Inovasi Teknologi Pertanian yang Berkelanjutan Mendukung Pengembangan Agribisnis dan Agroindustri di Pedesaan. Palu, 10-11 November 2009.
- Sagar, M.A. and. C.A. Ali. 1993. Relationship Of Basmati 370 grain quality to soil and environment. Int. Rice. Res. Notes 18(2):11-12.
- Saidah, A. Irmadamayanti, dan Syafrudin. 2015. Pertumbuhan dan Produktivitas Beberapa Varietas Unggul Baru dan Lokal Padi Rawa Melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu di Sulteng. Pros. Semnas. Masy Biodiv Indon 1 : 935-940.
- Setiawan, B., M. K. Bangun, dan E. H. Kardhinata. 2014. Respon Beberapa Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae*) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang dan NPK. J. Agroteknologi 2(3) : 1039-1098
- Simanulang, Z. A. 2001. Kriteria Seleksi Untuk Sifat Agonomis dan Pelatihan Koordinasi Program Pemuliaan Patisipatif (Shuttle Breeding) dan Uji Multilokal. Balitpa. Sukamandi.
- Sitairesmi, T., C. Gunarsih, Nafisah, Y. Nugraha, B. Abdullah, I. Hanarida, H. Aswidinnoor, I. G. P. Muliarta, A. A. Daradjat, dan Suprihatno. 2016. Interaksi Genotipe x Lingkungan Untuk Hasil Gabah Padi. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 35(2) : 89-97.
- Soil Survey Staff, 1999. Soil Taxonomy. A Basic System for Making and Interpreting Soil Surveys. Second Edition. USDA-NRCS Agric. Handb. 436.
- Somaatmadja, S., 1995. Peningkatan Produksi Kedelai Melalui Perakitan Varietas. Dalam Susilawati, M. Sabran Dan Rukayah., Uji Multilokasi Galur Harapan Dan Varietas Padi Terpilih Di Lahan Pasang Surut.
- Subagyo, H. 2006. Lahan Rawa Pasang Surut. Halaman 23-98 dalam Buku Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Suhartatik, E. Makarini, dan A. K. Ikhwan. 2012. Respon Lima Varietas Unggul Baru Terhadap Perubahan Jarak Tanam. BB. Padi Sukamandi. Subang.

- Suriadikarta dan MT Sutriadi, 2007. Jenis-jenis lahan yang berpotensi untuk pengembangan pertanian di lahan rawa. Jurnal Litbang Pertanian. Badan Litbang Pertanian . Jakarta
- Suriadikarta, D.A. 2011. Teknologi pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan. Hlm. 716-713. *Dalam* I. Inounu, D.S. Damardjati, Supriadi, Bahagiawati, K. Diwyanto, Sumarno, I.W. Rusastra, dan Subandriyo (Ed.). Pembangunan Pertanian Berbasis Iptek Hasil Penelitian. Buku 2. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Suryana dan U.H. Prajogo. 1997. Subsidi Benih dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Produksi Pangan . Kebijakan Pembangunan Pertanian. Analisis Kebijakan Antisipatif dan Responsif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Litbang Pertanian.
- Suryanugraha, W.A., Supriyatna, dan Kristamtini. 2017. Keragaan Sepuluh Kultivar Padi Lokal (*Oryza sativa* L.) Daerah Istimewa Yogyakarta. *Vegetalika* 6 (4): 55 – 70.
- Sutaryo, B. dan M.Y. Samaullah. 2007. Penampilan dan Komponen Hasil Beberapa Galur Padi Hibrida Japonica. *Apreasi Hasil Penelitian Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Suyamto , R. Hidajat, S. Wahyuni, Y. Samaullah. 2007. Pedoman Bercocok Tanam Padi. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Department Pertanian.
- Utama. M.Z.H 2015. Budidaya Padi Pada Lahan Marginal Kiat Meningkatkan Produksi Padi.
- Yong, F., dan Sigid, H. 2016. Uji Adaptasi Varietas Unggul Baru (UVB) Padi Rawa dan Padi Sawah Sebagai Upaya Pemanfaatan Lahan Sub Optimal di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi. *Prosd. Seminar Nasional Lahan Sub Optimal*. Palembang 20-21 Oktober 2016.
- Zein, S. 2012. Parameter Genetik Padi Sawah Dataran Tinggi. *J. Penelitian Pertanian Terapan* 12 : 196-201.